

RINGKASAN

Aplikasi Insektisida Berbahan Aktif Fipronil Untuk Pengendalian Hama Lalat Bibit Pada Benih Kedelai Di Pt. Basf Indonesia Ari Yudi Kuswanto, NIM A42171310, Tahun 2021, 55 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir, Wahyu Winarno, MM (Dosen Pembimbing).

Tanaman kedelai merupakan salah satu bahan pangan yang penting setelah beras disamping sebagai bahan pakan dan industri olahan. Karena hampir 90% digunakan sebagai bahan pangan maka ketersediaan kedelai menjadi faktor yang cukup penting. pemilihan bibit kedelai sangat penting dilakukan, Benih yang baik untuk anda budidayakan adalah benih dengan varietas yang sudah diketahui kualitasnya. Sebelum ditanam, sebaiknya benih bahan aktif fipronil yang digunakan untuk pengendalian hama lalat bibit pada benih kedelai dengan konsentrasipengaplikasian 4.17 ml – 8,3 ml/kg benih.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menambah wawasan serta pengalaman kerja lapangan dalam kegiatan pertanian yang akan memberi kemampuan dalam memecahkan masalah dalam sebuah kegiatan produksi khususnya pada tanaman pangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020 sampai dengan 30 Desember 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di perusahaan bernama PT BASF (Badische Anilin-Un Soda Fabrik) dengan menggunakan metode praktik di lapangan, wawancara, demonstrasi dan studi pustaka.

Hasil dari praktik kerja lapangan di PT BASF adalah pengendalian hama lalat bibit pada benih kedelai (*seed treatment*) menggunakan bahan aktif fipronil yang diaplikasikan pada benih (kedelai) yang dapat meminimalisir persentase benih tidak tumbuh atau mati akibat lalat bibit tersebut. Pengaplikasian bahan aktif fipronil disesuaikan dengan prosedur yang tertera pada produk.